



## SURVEI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 19 MAKASSAR

Rahman Randa<sup>1</sup>, Aminuddin<sup>2</sup>, Muhammad Hidayat Cakrawijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [rahmanranda79@gmail.com](mailto:rahmanranda79@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [aminuddinnyampo@unimerz.ac.id](mailto:aminuddinnyampo@unimerz.ac.id)

<sup>3</sup>Email: [mochcakrapasau@unimerz.ac.id](mailto:mochcakrapasau@unimerz.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan jasmani di masa pandemic covid-19 siswa kelas X SMA Negeri 19 Makassar. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani kelas X di SMA Negeri 19 Makassar. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang hasil belajar pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 19 Makassar hasil belajar pendidikan jasmani kelas X Mipa dengan standar KKM 75. Nilai rata-rata pengetahuan 76,7 dan nilai keterampilan 76 pada siswa kelas X Mipa I, selanjutnya kelas X Mipa II memperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 76 dan nilai keterampilan 76, kemudian pada kelas X Mipa III memperoleh nilai rata-rata pengetahuan 75,8 dan nilai keterampilan 75,8. Dikarenakan siswa kurang memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan media online dibandingkan teori sambil praktek langsung dilapangan. Jadi hasil belajar siswa di SMA Negeri 19 Makassar dikategorikan "Sedang".

**Kata Kunci** : Hasil belajar, Pendidikan jasmani, Media online.

## SURVEY OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING OUTCOMES IN THE COVID-19 PANDEMIC PERIOD FOR CLASS X SMAN 19 MAKASSAR

### ABSTRACT

*This research aimed to know the results of physical education learning during the Covid-19 pandemic for X grade students of SMAN 19 Makassar. The subjects of this study were physical education teachers in class X at SMAN 19 Makassar. This type of research was qualitative descriptive research with interviews, observation and documentation.*

*Based on the results of research on physical education learning outcomes during the COVID-19 pandemic at SMAN 19 Makassar, the results of learning physical education for class X Mipa with the KKM standard of 75. The average value of knowledge was 76.7 and the value of skills was 76 for students of class X Mipa I, then class X Mathematics and Natural Sciences II obtained an average knowledge value of 76 and a skill score of 76, then class X Mipa III obtained an average knowledge value of 75.8 and a skill score of 75.8. Because students did not understand physical education learning materials using online media compared to theory while practicing directly in the field. So student learning outcomes at SMAN 19 Makassar were categorized as "medium".*

**Keywords:** Learning outcomes, Physical education, Online media



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan anak manusia untuk mempersiapkan generasi muda. Sebagai sebuah proses maka pendidikan memerlukan media, ruang dan penataan, begitu juga dengan generasi maka memerlukan pemahaman tentang manusia. Bagaimana memahami kondisi manusia secara tepat dan benar, agar pelaksanaan pendidikan dalam dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dan khendaknya (Mardianto, 2012)

menurut UU sisdiknas ini pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Naolaka, 2017).

Pendidikan merupakan salah satu hal utama sepanjang kehidupan sehari-hari, khususnya pekerjaan manusia untuk memiliki pilihan untuk menumbuhkan kapasitas sejati mereka melalui sistem pembelajaran sehingga mereka dapat membuat kehidupan yang unggul. Untuk mencapai hal ini, penting untuk memiliki pengajaran yang berkualitas, sekolah harus memulai dengan melakukan peningkatan dalam sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran di sekolah diselenggarakan secara cerdas, menggairahkan, menyenangkan, menguji, menginspirasi siswa untuk mengambil bagian secara efektif, serta memberikan ruang yang cukup untuk mendorong dan kebebasan sesuai dengan bakat, minat, dan kemajuan fisik dan mental siswa.. Salah satu proses pendidikan untuk mencerdaskan dan memberdayakan manusia serta mengembannya menjadi sumber daya berkualitas yaitu pendidikan jasmani (Isnaini & Sabarini, n.d.).

Aspek kesehatan dan kebugaran jasmani merupakan aspek yang sangat penting dalam melaksanakan rutinitas sehari-hari bagi masyarakat. Masyarakat desa timbuseng yang sebahagian besar kehidupan sehari-hari dari bertani dan pekerjaan lainnya memerlukan kondisi yang prima dalam kesehariannya. Selain untuk kondisi fisik secara pribadi juga sebagai langkah dalam mencegah penularan covid 19 akibat menurunnya system imun dalam tubuh seseorang sehingga tak ada pilihan lain yaitu dengan selalu menjaga kesehatan dan kebugaran baik dengan melakukan olahraga teratur ataupun dengan selalu menerapkan prinsip hidup. Menurut (Notoatmodjo, 2014) kebugaran jasmani serta pendidikan kesehatan jika prosesnya baik dan menggunakan media-media yang baik dan mendukung maka nantinya akan menimbulkan efek yang baik pula. Penyuluhan dan sosialisasi peningkatan kesehatan dan kebugaran jasmani adalah media yang digunakan yakni dengan memeriksa langsung masyarakat sehingga masyarakat desa timbuseng akan mengetahui secara langsung (Ismail, 2021)

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pelatihan yang mempengaruhi kemampuan siswa sejauh mental, perasaan, dan psikomotorik melalui tugas-tugas proaktif, anak-anak akan memperoleh berbagai jenis pertemuan penting untuk hidup seperti wawasan, perasaan, pertimbangan, kolaborasi, kemampuan, dan sebagainya Pekerjaan nyata untuk pengajaran yang sebenarnya dapat melalui olahraga atau non-olahraga (Abduljabar, 2001).

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggukan aktivitas jasmani sebagai pokok dari pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggukan fisik sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan peserta didik, dengan demikian belajar pendidikan jasmani sangat penting. Sebagai proses yang aktif, learning by doing (Bangun, 2016).

Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian dalam pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional (Rusli Lutan, (2000:15).

Pembelajaran berbasis web akan menemukan yang menggunakan inovasi, di mana siswa berusaha menangani beberapa tugas dan memutuskan pilihan kapan pun. Salah satu tujuan pembelajaran berbasis web adalah untuk memperluas pilihan yang telah dibuat siswa secara online dengan dilengkapi dengan informasi tentang tanggapan yang tepat dan data tambahan yang dapat diperoleh kapan saja. Sifat mencolok dari pembelajaran internet adalah bahwa ia memberikan akomodasi dan kemampuan beradaptasi untuk instruktur dan siswa, terutama dalam memutuskan rencana pembelajaran berbasis web dengan sedikit memperhatikan area. Dalam proses pembelajaran internet, tahapan yang berbeda dapat dimanfaatkan dengan baik, terlepas dari apakah sebagai aplikasi, situs, organisasi interpersonal. Berbagai tahapan dapat diakses yang digunakan untuk membantu bekerja dengan pembelajaran, misalnya, sebagai mekanisme untuk menyampaikan materi, evaluasi, atau pada dasarnya mengumpulkan tugas.

Pembelajaran berbasis web juga siap memberikan materi online yang bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat menjunjung tinggi pembelajaran jarak jauh. Aplikasi yang dapat mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran online bisa menggunakan aplikasi WhatsApp. Aplikasi WhatsApp adalah salah satu aplikasi yang mudah diakses oleh siswa untuk mendapatkan informasi terkait jadwal mata pelajaran. Dengan melihat kondisi saat sekarang ini hadirnya Covid-19 di tengah-tengah masyarakat yang menimpa Negara kita yang menjadi salah satu penghalang di dunia pendidikan untuk melaksanakan tatap muka maka pemerintah menganjurkan pembelajaran online atau dalam jaringan menggunakan aplikasi seperti media google meet, google classroom dan whatsapp atau pembelajaran jarak jauh guna agar proses belajar mengajar tetap terlaksana. Diadakannya sistem pembelajaran online karena kita semua tahu bahwa salah satunya Covid-19 ini adalah suatu penyakit atau virus yang menular yang dapat berdampak bagi masyarakat. Maka dengan cara menerapkan pembelajaran online di anggap salah satu cara untuk memutus penyebaran virus corona.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 19 Makassar melalui diskusi atau pun tanya jawab dengan guru olahraga mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama pademi covid-19.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Survei Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X SMAN 19 Makassar”

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut zainal Arifin (2012:45) bahwa, penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam populasi.

Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Risma & Menrisal, n.d.). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 19 Makassar tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 101 orang.

**Tabel 1.1** populasi penelitian

Populasi	Kelas	jumlah
Siswa kelas X SMAN 19 Makassar	X MIPA 1	31 siswa
	X MIPA II	36 siswa
	X MIPA III	34 siswa
Jumlah		101 siswa

### 2. sampel

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA I yang terdiri dari 31 siswa. Jumlah keseluruhan siswa kelas X dari MIPA I, II, III disekolah SMA Negeri 19 Makassar sebanyak 101 siswa.

Metode pengumpulan data

Dalam penelitian kuliatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperang serta (*participant observasion*), wawancara mendalam (*in depth interviuw*) dan dokumentasi.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenang dengan totik yang diteliti.

## 2. Observasi

Pelaksanaan observasi ini dilakukan peneliti pada saat pembelajaran daring. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa penggunaan media daring berupa *whatsapp* sangat muda untuk digunakan karena penggunaan aplikasi ini udah umum dimasyarakat tidak terkecuali guru dan siswa. Namun seperti yang dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi kebanyakan siswa adalah terjadi *error* karena memori penyimpanan penuh, tetapi menurut peneliti ini dapat diatasi dengan cara siswa dapat membersihkan sampah-sampah penggunaan aplikasi tersebut jika tidak di gunakan lagi.

Sementara untuk *google meet* dan *google classroom* kendala yang dihadapi guru yaitu pada saat awal mulai membuat soal. Hal ini dikerenakan guru belum begitu memahami tentang fitur tersebut sehingga guru harus mencari informasi sesama guru lainnya. Siswa pun juga mengalami kendala seperti *error* dan lain sebagainya.

Hal ini tidak memungkinkan siswa untuk fokus belajar. Salah satu cara untuk mendapatkan jaringan yang lancar murid harus menyediakan *wi-fi* dirumahnya yang tentunya harus kembali mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk satu saluran *handphone/laptop*. Berbeda lagi dengan siswa yang tinggal diluar kota makassar yang belum terjangkau jaringan yang baik. Berbeda bagi siswa yang tinggal didaerah perkotaan masih beruntung karena terdapat tower jaringan sehingga peserta didik dapat memilih kartu jaringan yang jauh lebih terjangkau seperti XL, Axiss, IM3 hingga jaringan Tri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan selama penelitian berlangsung sebagai bahan acuan penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya dan sebagai tanda bukti pelaksanaan penelitian.

### Teknik analisa data

Analisis data hasil penelitian mengenai hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas X SMA Negeri 19. Yaitu mengumpulkan data siswa untuk penyajian data hasil belajar siswa dan penarikan kesimpulan. Data hasil belajar tahun ajaran 2020/2021. sesuai data mentah yang didapatkan disekolah, dan didukung hasil observasi. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau evaluasi hasil belajar siswa.

Dengan menentukan hasil belajar siswa selama pandemi covid-19 dengan perolehan nilai pada siswa:

1. Kriteria pengeskoran 90-100% Klasifikasi nilai kategori “Sangat Baik”.
2. Kriteria pengeskoran 80-90% di klasifikasi ketegori nalai “baik”
3. Kriteria pengeskoran 75-80% klasifikasi nilai kategori “Sedang”.
4. Kriteria nilai 70-75% klasifikasi ketegori “kurang”
5. Dan kriteria 0-60% diklasifikasikan “kurang sekali”

**Tabel 1.1** kriteria pengeskoran

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Nama siswa</i>	<i>Nilai</i>		
		90-100%	Baik sekali (BS)
		80-90%	Baik (B)
		75-80%	Sedang (S)
		70-74%	Kurang (K)
		0-60%	Kurang Sekali (KS)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 19 Makassar yang beralamatkan di jalan Inpeksi Pam Timun No. 19 Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar Profinsi Sulawesi Selatan Negara Indonesia.

Menurut Susanto (2016: 5) hasil belajar dapat dimaknai sebagai suatu perubahan-perubahan yang dialami siswa itu sendiri, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomor sebagai hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan. Pada penelitian ini, standar KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu sebesar 75. Pada saat observasi dilakukan terlihat nilai rata-rata siswa dari kelas X MIPA mampu mencapai standar KKM yang ditetapkan selama proses pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh).

Adapun hasil belajar siswa kelas X Mipa pada pembelajaran pendidikan jasmani sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Nilai rapor siswa kelas X Mipa mata pelajaran pendidikan jasmani

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata		
			KKM	Pengatahuan	Keterampilan
1	Mipa I	31	75	76,7	76
2	Mipa II	36	75	76	76
3	Mipa III	34	75	75,8	75,8

**Sumber:** guru mata pelajaran pendidikan jasmani SMA Negeri 19 Makassar

Seperti tabel diatas terlihat hasil belajar pendidikan jasmani kelas X Mipa dengan standar KKM 75. Nilai rata-rata pengatahuan 76,7 dan nilai keterampilan 76 pada siswa kelas X Mipa I, selanjutnya kelas X Mipa II memperoleh nilai rata-rata pengatahuan sebesar 76 dan nilai keterampilan 76, kemudian pada kelas X Mipa III memperoleh nilai rata-rata pengatahuan 75,8 dan nilai keterampilan 75,8..

Jika dilihat perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat memperoleh nilai standar KKM maka dapat disimpulkan bahwa melihat dari beberapa permasalahan yang akan dihadapi, ada kemungkinan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring akan kurang maksimal mengingat pembelajaran daring merupakan metode yang sangat bergantung pada jaringan internet.

Untuk pemberian nilai terhadap siswa selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 disesuaikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Data dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa kelas X Mipa I, Mipa II dan Mipa III SMA Negeri 19 Makassar selama pembelajaran pendidikan jasmani di masa pademi covid-19 dapat dikategorikan "Sedang" dengan nilai rata-rata 75%-76% dari Mipa I, Mipa II dan Mipa III dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 101.

Pembelajaran daring merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan guru berada dilokasi yang berbeda sehingga memerlukan sistem komunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan didalamnya. Pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan (Meidawati, dkk dalam Pohan, 2020: 2).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 19 Makassar. Pada proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani ini, diketahui guru dan siswa sepakat untuk menggunakan aplikasi whatsapp dan fitur google form dan classroom sebagai media pembelajaran daring untuk membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun beberapa manfaat dari aplikasi whatsapp yaitu dapat bertukar informasi dalam bentuk pesan teks, gambar, suara, lokasi, video, hingga file dalam format pdf, doc, dan lainnya. Sementara fitur google form dan

classroom dapat digunakan untuk membantu proses evaluasi dan penilaian hingga absensi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan selama penelitian diketahui bahwa dikarenakan adanya pandemi covid-19 dan intruksi dari dinas pendidikan maka pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan pada proses pembelajaran untuk sementara waktu diganti menjadi pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh).

Dengan diberlakukannya pembelajaran daring ini tentu guru mengkhawatirkan masalah-masalah yang mungkin akan terjadi pada proses pembelajaran yang akan dilakukan mengingat sebelumnya pada siswa telah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dan guru juga belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan google form dan classroom.

Dari wawancara mengenai media daring, guru sepekat untuk menggunakan media aplikasi whatsapp dan google form dan classroom yang dimana aplikasi whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa baik itu melalui group kelas maupun secara pribadi. Penggunaan aplikasi ini dalam pembelajaran yaitu, siswa akan diberikan tugas melalui perintah langsung dari guru yang biasanya melalui group whatsapp yang telah ditentukan sebelumnya, baik itu berupa tulisan, voice note, video pembelajaran maupun dalam bentuk gambar dan siswa akan menjawab pertanyaan guru dengan cara mengirimkan jawaban sesuai perintah yang telah di berikan oleh guru. Seperti pengumpulan tugas berupa gambar, file pdf, maupun rekaman video. Aplikasi ini pun merupakan aplikasi yang paling umum digunakan oleh masyarakat dan mudah untuk diakses sehingga siswa tentunya sudah tidak asing dengan aplikasi tersebut.

Sementara google form dan classroom digunakan untuk absensi, saat pembelajaran. Google form dan classroom ini merupakan salah satu fitur yang disediakan oleh google dan fitur ini menjadi salah satu media daring yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 19 Makassar.

Namun fitur ini belum terbiasa digunakan oleh siswa dan guru sebelumnya sehingga guru sedikit mengalami kendala untuk awal-awal penggunaan dan siswa terkendala dengan kuota yang terbatas, signal yang kadang terganggu belum lagi ada lokasi beberapa siswa yang masih kurang terjangkau jaringan hingga handphone yang terkadang error karena kapasitas penyimpanan yang telah memenuhi maksimum penggunaan. Sehingga menurut guru pendidikan jasmani, ada banyak sekali keluhan siswa dalam pembelajaran daring tersebut mengingat siswa hanya terbiasa dengan penggunaan aplikasi whatsapp sehingga siswa masih harus belajar lagi mengenai penggunaan google form dan classroom. Adapun mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X MIPA diketahui bahwa dengan nilai rata-rata siswa kategori “sedang” dengan menggunakan media daring

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hasil belajar pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 19 Makassar hasil belajar pendidikan jasmani kelas X Mipa dengan standar KKM 75. Nilai rata-rata pengetahuan 76,7 dan nilai keterampilan 76 pada siswa kelas X Mipa I, selanjutnya kelas X Mipa II memperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 76 dan nilai keterampilan 76, kemudian pada kelas X Mipa III memperoleh nilai rata-rata pengetahuan 75,8 dan nilai keterampilan 75,8. Dikarenakan siswa kurang memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan media online dibandingkan teori sambil praktek langsung dilapangan. Jadi hasil belajar siswa di SMA Negeri 19 Makassar dikategorikan “Sedang”.

## **REFERENSI**

Abduljabar, O. B. (2001). *Pengertian Pendidikan Jasmani*. 1991.

Aminuddin. (2019). Kadar Glukosa Darah Setelah Melakukan Pemanasan Blood Glucose After Active Warming Up , Passive Warming Up and Sub-Maximal Physical Activity. 1(2), 86–95.

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Halik, A. (2021). *Jurnal Eduscience* *Jurnal Eduscience*. *Jurnal Eduscience*, 8(1), 1–11.
- Ismail, A. (2021). MEGA PENA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Upaya Peningkatan Kesehatan dan Kebugaran Jasmani dimasa pandemic Covid-19 di Desa Timbuseng Kabupaten Takalar Info Artikel Abstrak A . *PENDAHULUAN Kesehatan merupakan objek vital bagi kelangsungan hidup bag. 1*, 42–52. <https://doi.org/10.37289/mp>
- Isnaini, F., & Sabarini, S. S. (n.d.). Pendidikan Jasmani , Olahraga , dan Kesehatan.
- Mardianto. (2012). Psikologi Pendidikan Landasan bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran (irmanda syaifullah daulay (ed.); keempat ju, pp. 1–145). perdana mulya sarana.
- Naolaka, A. (2017). *Landasan Pendidikan*. 16.
- Risma, Y., & Menrisal. (n.d.). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Improve terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Studi Kasus Kelas XI SMAN 12 Padang). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 9–22.
- Schif, N. T., Hasmarita, S., Sulistiadinata, H., Artikel, I., Asia, S., Terhadap, A., & Kebugaran, T. (2019). *Jurnal Olahraga*. 5(2).
- Yulistiyanti, D., Farkhatin, N., & Mustari, D. (2021). Penggunaan Aplikasi Sebagai Media E-Learning Remaja Di Karang Taruna. *Journal of Empowerment*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1265>